



Perancangan Fotografi Pemandian Umbul Dalam Buku Direktori Sebagai Promosi Wisata Kabupaten Boyolali

Auriga Hendrawan

e-mail: aurigahendrawan.ah@gmail.com

Evelyne Henny Lukitasari

Arif Yulianto

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Universitas Sahid Surakarta

Ringkasan

Boyolali merupakan kabupaten yang berada di provinsi Jawa Tengah. Boyolali adalah wilayah yang memiliki potensi pariwisata menarik. Terdapat berbagai jenis tempat – tempat wisata di Kabupaten Boyolali mulai dari wisata kuliner, wisata budaya, dan wisata alam, serta masih ada beberapa wisata lainnya. Banyak tempat wisata yang memiliki potensi kuat salah satunya adalah wisata mata air pemandian umbul. Diantaranya yaitu terdapat wisata umbul Pengging, dan umbul Tlatar, umbul Leses, umbul Kendat, Umbul Tirto Mulyo, Umbul Langse dan masih terdapat beberapa umbul lainnya. Wisata umbul tersebut masih kurang dapat dikenal dan dijangkau masyarakat luas karena minimnya media promosi yang dilakukan. Solusi yang ditawarkan yaitu mengenalkan wisata umbul di Boyolali melalui buku direktori yang di dalamnya menampilkan fotografi dengan penjelasannya. Media promosi dalam buku direktori diharapkan dapat memperkenalkan wisata pemandian umbul lebih potensial dan memberikan manfaat dengan membangun komunikasi dan mendatangkan wisatawan baru. Perancangan buku direktori sebagai media promosi umbul di Boyolali disusun dengan ide awal, dilanjutkan dengan survei, perancangan metode desain hingga evaluasi. Pembuatan media promosi buku direktori umbul di Boyolali diharapkan mampu meningkatkan daya tarik wisatawan.

Kata Kunci: Perancangan, Fotografi, Buku Direktori, Boyolali

Abstract

Boyolali is a district in the province of Central Java. Boyolali has attractive tourism potential. There are various tourist attractions in Boyolali Regency, including culinary tourism, cultural tourism, and nature tourism, as well as other tours. One of the tourist attractions that have strong potential is water springs tourism. There are Pengging, Tlatar, Leses, Kendat, Tirto Mulyo, Langse water springs and others. Water springs tourism is still less well known and accessible to the wider community due to the lack of promotional media. The solution is introducing water springs tourism in Boyolali through a directory book that displays photography with explanations. This promotional media is expected to introduce more potential water springs tourism and provide benefits by building communication and bringing in tourists. The design of a directory book as a promotional media for water springs in Boyolali was prepared with initial ideas, surveys, design and evaluation methods. The creation of promotional media for the pennant directory book in Boyolali is expected to increase tourist attraction.

Keywords: Design, Photography, Directory Books, Boyolali

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Boyolali merupakan salah satu dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Secara administratif Boyolali berbatasan dengan Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Semarang dari sebelah utara. Sebelah timur Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Sukoharjo. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Daerah Istimewa Yogyakarta serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Semarang. Kabupaten Boyolali memiliki luas wilayah 101.510,20 Ha (www.boyolali.go.id, 2017).

Boyolali mempunyai julukan New Zealand Van Java atau Selandia Baru dari Jawa, keduanya sama-sama produsen susu sapi. Jika New Zealand dikenal sebagai negara produsen susu dan daging sapi, begitu juga dengan Boyolali yang merupakan daerah produsen susu terbesar di Pulau Jawa karenanya Boyolali dikenal dengan sebutan kota susu. Bukan hanya sebagai kota penghasil susu sapi, tetapi Boyolali juga menjadi kota pemasok daging sapi lokal di Jawa.

Boyolali memiliki identitas fauna, yaitu sapi dan identitas flora yang disebut Mawar Pagar (www.boyolali.go.id, 2017).

Boyolali merupakan wilayah yang memiliki potensi pariwisata menarik. Terdapat berbagai jenis tempat – tempat wisata di Kabupaten Boyolali mulai dari wisata kuliner, wisata budaya, dan wisata alam, serta masih ada beberapa wisata lainnya.

Undang-Undang RI No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk melakukan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Objek wisata di Kabupaten Boyolali yang jumlahnya cukup banyak adalah objek wisata pemandian Umbul. Ciri khas wisata umbul adalah memiliki mata air alami yang kemudian di buat kolam. Sumber mata air alami tersebut banyak dimanfaatkan oleh masyarakat mulai untuk irigasi lahan pertanian, budidaya ikan,

hingga digarap menjadi obyek wisata. Terdapat beberapa umbul diantaranya yaitu Umbul Pengging, Umbul Tlatar, Umbul Tirtomulyo, Umbul Sungsang, Umbul Leses, dan masih ada beberapa umbul lainnya. Namun keberadaan wisata umbul tersebut masih belum dapat dijangkau oleh masyarakat secara luas, minimnya media promosi yang dilakukan membuat masyarakat umum di luar daerah tidak mengetahuinya. Oleh karena itu dibutuhkan promosi yang lebih kuat untuk menjangkau masyarakat umum secara luas. Media promosi diharapkan dapat memperkenalkan wisata pemandian yang ada di wilayah kabupaten Boyolali lebih potensial dan memberikan manfaat besar dengan membangun komunikasi dan mendatangkan wisatawan baru. Media promosi yang akan dilakukan yaitu dengan membuat media buku direktori yang di dalamnya menampilkan fotografi dan penjelasannya. Menggunakan buku direktori karena merupakan media yang dapat dipahami oleh banyak kalangan dan memiliki manfaat sebagai media promosi, informasi

tentang petunjuk dan arah mengenai obyek wisata umbul di kabupaten Boyolali.

Buku direktori adalah buku panduan atau petunjuk berisi berbagai jenis informasi yang dapat mempermudah pengguna dalam mencari suatu hal yang dibutuhkan. Karakter buku direktori yaitu informatif yang isinya menjelaskan fakta secara langsung. Perbedaan dengan buku yang lain yaitu berisi informasi secara faktual dari sumber yang akurat. Fungsi buku direktori dapat memudahkan dalam mencari petunjuk dan manfaatnya memberikan informasi secara jelas terhadap pengguna.

Fotografi adalah media komunikasi visual yang memiliki keunggulan lebih konkret, realistis, mudah dipahami dan diterima banyak khalayak. Sebuah foto dapat mendeskripsikan ataupun menjelaskan suatu hal. Fotografi dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi visual,

Untuk meningkatkan daya saing dan promosi pariwisata umbul di wilayah Boyolali, penerapan fotografi dalam bentuk media buku direktori menjadi solusi yang menarik. Jenis buku

direktori objek wisata umbul di wilayah Boyolali yang digunakan yaitu berupa foto dengan keterangan pendukung secara lengkap. Penerapan fotografi dalam buku direktori diharapkan dapat memberikan banyak manfaat khususnya wisata umbul di wilayah Boyolali dan sekitarnya dapat semakin meningkat serta memajukan sektor Pariwisata di Kabupaten Boyolali.

Rumusan Masalah dari perancangan atau penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep foto dalam buku direktori sebagai promosi wisata umbul di Kabupaten Boyolali ?
2. Bagaimana merancang fotografi dalam buku direktori untuk promosi wisata umbul di Kabupaten Boyolali ?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka perancangan atau penelitian ini memiliki tujuan

1. Menyusun konsep foto dalam buku direktori sebagai promosi wisata umbul di Kabupaten Boyolali

2. Merancang fotografi dalam buku direktori untuk promosi wisata umbul di Kabupaten Boyolali.

B. PEMBAHASAN

Berisi tinjauan Pustaka, metode dan hasil perancangan atau penelitian

1. Tinjauan Pustaka

Karya tugas akhir berjudul Perancangan Buku Direktori Pariwisata Kota Surakarta Melalui Ilustrasi Fotografi yang ditulis oleh Yohanes De Brito Ade Wicaksono dari Universitas Sahid Surakarta karya tugas akhir tahun 2014 ini berisi tentang pariwisata Kota Surakarta berupa tempat – tempat destinasi wisata dari landmark, bangunan/peninggalan bersejarah, museum dan beberapa tempat lainnya. Karya tugas akhir sangat membantu pembuatan perancangan fotografi dalam buku direktori untuk media promosi umbul di Kabupaten Boyolali karena membahas isi tentang pariwisata dan menjelaskan struktur penulisannya. Perbedaan dengan karya tugas akhir ini yaitu pada obyek yang dibahas, penelitian terdahulu membahas segala tempat pariwisata di kota Surakarta secara

umum sedangkan penelitian saat ini membahas tempat pariwisata pemandian umbul yang berlokasi di wilayah Kabupaten Boyolali.

Karya tugas akhir berjudul Perancangan Buku Karya Fotografi Tentang Bekasi yang ditulis oleh Dida Nurrahman dari Telkom University tahun 2015. Berisi tentang sudut pandang kota Bekasi dalam bentuk buku fotografi yang menjelaskan tentang berbagai kegiatan penduduk dengan beragam kondisi dari mata pencaharian, sosial, pendidikan, dan gaya hidup ketika berjuang di kota tersebut. Penulis menekankan karya fotonya dengan gaya street fotografi untuk menunjukkan potret kehidupan di kota Bekasi secara positif kepada masyarakat. Perbedaan dengan karya tugas akhir ini yaitu pada obyek yang dibahas, Karya tugas akhir terdahulu membahas tentang kegiatan penduduk di kota Bekasi dan menggunakan karya foto dengan gaya street fotografi. Sedangkan tugas akhir saat ini membahas tentang pariwisata umbul di Kabupaten

Boyolali dengan foto yang dikemas dalam buku direktori.

Karya tugas akhir berjudul Direktori Tempat Wisata Alam Mojokerto yang ditulis oleh Arfikayani Pratiwi dari Universitas Airlangga tahun 2019.

Menjelaskan tentang promosi tempat wisata alam di Mojokerto dengan keindahannya yang sebagian belum diketahui masyarakat. Promosi wisata alam tersebut menggunakan direktori secara online yang dapat diakses melalui website. Perbedaan dengan karya tugas akhir ini yaitu pada obyek yang dibahas, karya tugas akhir terdahulu membahas wisata alam Mojokerto, media promosinya menggunakan direktori secara online melalui web. Sedangkan karya tugas akhir ini membahas obyek pariwisata umbul di kabupaten Boyolali dengan media promosi buku direktori yang berbentuk fisik dan dicetak secara langsung.

Jurnal penelitian berjudul Pembuatan Direktori Objek Wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatra Barat Vol 6 no 1 seri E yang ditulis oleh Tri Kurniasari dari Universitas Negeri

Padang tahun 2017. Berisi tentang obyek wisata di Kabupaten Solok, Sumatra Barat dalam direktori. Penulis menjelaskan tujuan direktori tersebut yaitu sebagai informasi kepada wisatawan untuk mempermudah mengetahui alamat objek wisata yang dituju, dan memperkenalkan keindahan alam di Kabupaten Solok. Manfaat Jurnal penelitian terdahulu bagi karya tugas akhir ini yaitu berisi penjelasan sistematika penulisan yang dapat membantu untuk membuat perancangan fotografi umbul dalam buku direktori sebagai media promosi wisata kabupaten Boyolali.

Jurnal penelitian berjudul Pembuatan Direktori Wisata Di Kota Bukittinggi dan kabupaten Agam Vol 6 no 1 seri A yang ditulis oleh Wiya Efrina Yova dari Universitas Negeri Padang tahun 2017. Jurnal ini berisi tentang Direktori Wisata Di Kota Bukittinggi dan kabupaten Agam yang bertujuan untuk memperkenalkan, meningkatkan fasilitas wisata agar memberikan daya tarik bagi wisatawan, masyarakat yang berkunjung, untuk dapat terus

menjaga tempat wisata di Bukittinggi. Manfaat Jurnal penelitian terdahulu bagi karya tugas akhir ini yaitu berisi penjelasan sistematika penulisan dan perwujudan karya media promosi yang dapat membantu untuk membuat perancangan fotografi umbul dalam buku direktori sebagai media promosi wisata kabupaten Boyolali.

2. Metode

Ide merupakan sebuah gagasan dari pemikiran atas suatu fenomena yang ada dan nantinya akan dikembangkan atau direalisasikan sebagai acuan selanjutnya. Ide dalam perancangan ini dimulai dari munculnya permasalahan berupa kondisi pada objek penelitian, yaitu wisata umbul di Boyolali yang belum dikenal secara luas dan kurangnya media promosi untuk memperkenalkan obyek wisata umbul tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu konsep dasar sebagai suatu landasan untuk merancang media promosi dalam buku direktori.

Observasi

Lokasi wisata umbul yaitu berada di wilayah Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

Sumber Data

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan ketika subjek dan peneliti bertemu pada satu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat, lengkap, dan jelas yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Informasi penelitian yang berupa data didapatkan secara langsung oleh peneliti dengan cara memberi pertanyaan kepada pengurus dan pengelola pariwisata umbul di wilayah Boyolali.

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain, sehingga penulis dapat memperoleh catatan data yang berhubungan dengan penelitian seperti lokasi wisata, sejarah dan diskripsi tentang wisata umbul di Boyolali serta dokumentasi foto.

Teknik yang digunakan yaitu dengan melihat suasana dan

mendokumentasikan dengan foto tempat pariwisata umbul di wilayah Boyolali secara langsung. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode wawancara.

Brief adalah kumpulan laporan yang telah didapat, lalu diolah sedemikian rupa hingga menjadi laporan yang lebih sesuai dan baik mengenai permasalahan yang didapat.

Brainstorming yaitu menganalisa dan menerapkan beberapa ide dalam perancangan ini untuk menguji solusi yang paling tepat sasaran berdasarkan dengan pendapat ahli. Ahli di sini adalah dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual dengan penulis. Metode yang dilakukan menggunakan analisa SWOT yang membahas mengenai Strengths (keunggulan), Weakness (kelemahan), Opportunities (kesempatan), dan Threats (ancaman) yang terdapat dalam objek perancangan.

Creative brief atau konsep kreatif adalah rancangan terstruktur yang dilakukan melalui strategi visual

dengan menentukan cara yang tepat dalam memvisualisasikan ide kedalam bentuk visual melalui hasil observasi yang sudah dilakukan. Konsep kreatif dibuat dengan menentukan USP, ESP, segmentasi, positioning, dan strategi kreatif.

Desain yaitu usaha yang berkaitan dengan perancangan estetika, citra rasa, dan kreativitas. Desain tidak hanya mencakup eksplorasi visual namun mencakup pula dengan aspek-aspek seperti kultural-sosial, filosofis, teknis dan bisnis. Dalam tugas akhir ini, nantinya desain berisi eksekusi perancangan karya berdasarkan struktur rancangan konsep yang disusun di tahap sebelumnya.

Evaluasi yaitu menyimpulkan hasil karya yang telah dirancang pada tugas akhir, apakah sudah sesuai dengan harapan dan memberi solusi untuk permasalahan yang dibahas.

3. Hasil Perancangan Atau Penelitian

Berisi uraian tentang hasil perancangan atau penelitian. Hasil perancangan atau penelitian berisi uraian tentang identifikasi data,

dilanjutkan hasil analisis data sampai hasil desain yang dilakukan). Bagian pembahasan menguraikan tentang hasil analisis dikaitkan dengan teori yang digunakan dan penelitian terdahulu.

Analisa data

1. Segmentasi

a. Demografi

Umur 15 tahun – 26 tahun, Jenis kelamin perempuan dan laki – laki, Semua Agama, Semua tingkat ekonomi, Pendidikan SMP – Universitas

b. Psikografi

Psikografis yang dimiliki pengunjung wisata umbul di Boyolali yaitu senang rekreasi, berwisata dan berenang di tempat mata air alami.

c. Geografis

Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia

d. Behavior

Tingkah laku yang dimiliki oleh para pengunjung wisata di umbul Boyolali yaitu memiliki sifat yang ceria sederhana, lugu dan ramah.

2. Unique Selling Point (USP)

keunikan atau diferensiasi yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa.

Keunikan atau diferensiasi umbul di Boyolali yaitu sumber mata air yang memancar langsung secara alami, Umbul di Boyolali terdapat nilai historis dan edukatif yang menjadi pembeda dari umbul lainnya.

3. *Emotional Selling Proposition (ESP)*

Emosi yang dimunculkan bagi pengunjung umbul di Boyolali yaitu belum lengkap rasanya jika tidak mengunjungi wisata umbul yang merupakan destinasi mata air alami menarik dan kebanggaan di wilayah Boyolali tersebut.

4. Positioning

Positioning atau penyampaian gaya visual yang digunakan dalam perancangan fotografi melalui media buku direktori tentang umbul di Boyolali menggunakan gaya visual minimalis yaitu gaya visual yang mengedepankan kesederhanaan, tidak menggunakan unsur terlalu banyak seperti ornamen atau dekoratif yang terlihat mewah. Gaya visual minimalis mengutamakan elemen yang paling penting dan utama untuk ditampilkan. Seperti penempatan headline, sub headline atau ilustrasi foto yang dapat digunakan sebagai

fokus utama atau poin interest. Menggunakan tampilan layout yang lebih tertata, rapi dan bersih. Tipografi yang digunakan tidak lebih dari dua tetapi jelas, dapat menarik dan efisien keterbacaannya, serta pemilihan kombinasi warna yang simpel, cerah dapat menghasilkan tampilan visual yang memiliki estetika dan kenyamanan. Pemilihan gaya visual minimalis tersebut berdasarkan dari hasil analisa data, segmentasi, psikografis, behaviour, usp, esp, yang sesuai dengan karakteristik wisatawan umbul di Boyolali yang sebagian besar berada di lingkup usia dewasa awal, senang berwisata, berenang di tempat mata air alami serta memiliki sifat lucu, ceria dan sederhana

Strategi Kreatif

a. Konsep Visual

1. Warna

Jenis warna yang digunakan pada perancangan foto dalam buku direktori wisata umbul di Boyolali yaitu menggunakan warna yang memiliki karakteristik cerah. Warna utama yang digunakan yaitu biru

karena memiliki arti kedamaian, ketenangan. Warna biru melambangkan air sesuai dengan tema wisata pemandian umbul. Selain itu menggunakan warna pendukung putih yang memiliki karakter bersih, murni dan warna hitam yang memiliki karakter netral. warna tersebut dapat saling dipadukan menjadi kontras atau harmonis.

CMYK	RGB	CMYK	RGB	CMYK	RGB	CMYK	RGB	CMYK	RGB
C 73	R 0	C 51	R 125	C 14	R 225	C 0	R 225	C 0	R 51
M 10	G 171	M 0	G 205	M 0	G 212	M 0	G 212	M 0	G 51
Y 0	B 236	Y 0	B 243	Y 0	B 252	Y 0	B 252	Y 0	B 51
K 0		K 0		K 0		K 0		K 100	B 43

1. Tipografi

Tipografi yang digunakan untuk perancangan fotografi dalam buku direktori tentang wisata umbul di Boyolali yaitu font Verdana yang merupakan jenis san serif, dipilihnya font tersebut karena memiliki tingkat keterbacaan yang jelas dan memiliki karakter kuat dan dapat diterapkan untuk headline dan sub headline. Kemudian menggunakan font book antiqua yang merupakan jenis serif, font tersebut memiliki karakter formal yang memiliki tingkat keterbacaan kuat dapat digunakan menjadi bodycopy untuk *subheadline*.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZÀ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyzà
stuvwxyzàâéîõø&12
34567890(\$£€.,!?)

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZÀ
ÅÊÎÕabcdefghijklmnopqrstuvwxyzà
opqrstuvwxyzàâéîõø
&1234567890(\$£€.,!?)

2. Ilustrasi

Ilustrasi dalam perancangan fotografi dalam buku direktori tentang wisata umbul di Boyolali yaitu menggunakan ilustrasi fotografi. Jenis fotografi landscape, stop action dan portrait serta human interest dapat mendukung dalam perancangan ini.



b. Konsep Verbal

1. *Headline*

Headline yang digunakan dalam perancangan buku direktori yaitu “Umbul Di Boyolali”. Kemudian di dalam isi buku menggunakan headline nama – nama umbul yang berlokasi di Boyolali.

2. *Subheadline*

Subheadline yang digunakan dalam perancangan buku direktori yaitu “Wisata Pemandian Mata Air Alami”.

3. *Baseline*

Penerapan *baseline* pada buku direktori ini berisi tentang alamat website, alamat media sosial, nomor contact pada layanan wisata terkait, atau informasi tambahan lain.

Perancangan Karya

a. Buku Direktori

Merupakan media utama dalam perancangan tugas akhir.

Ukuran : A4 (21 x 29.7 cm)

Bahan : Print Out Art Carton 260 gr

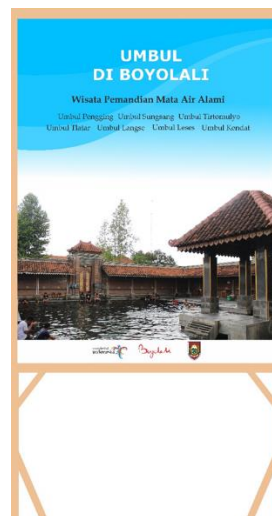


b. Baliho

Merupakan media pendukung dalam perancangan tugas akhir.

Ukuran : 1,5 x 2 m

Bahan : Print Out MMT Flexi 260 gram

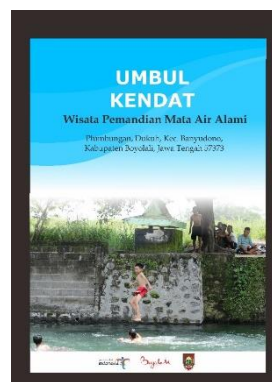


c. Poster

Merupakan media pendukung dalam perancangan tugas akhir.

Ukuran : A3 (29,7 x 42 cm)

Bahan : Print out art paper 150 Gsm



d. Brosur

Merupakan media pendukung dalam perancangan tugas akhir.

Ukuran : A4 (21 x 29.7 cm)

Bahan : Print out art paper 150 Gsm



e. Gantungan Kunci

Merupakan media souvenir atau merchandise dalam perancangan tugas akhir.

Ukuran : 5 x 4 cm

Bahan : Akrilik UV

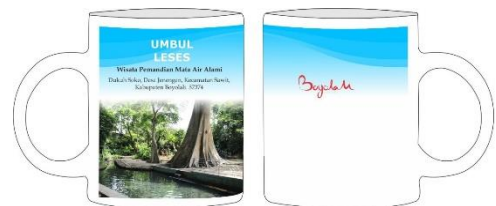


f. Mug

Merupakan media souvenir atau merchandise dalam perancangan tugas akhir.

Ukuran : 10 x 20 cm

Bahan : Mug bahan Keramik



g. Kaos

Merupakan media souvenir atau merchandise dalam perancangan tugas akhir.

Ukuran : Kaos : L

Sablon depan : 25 x 23 cm

Bahan : Kain 30s Combines

Sablon digital/DTF



h. Masker

Merupakan media souvenir atau merchandise dalam perancangan tugas akhir.

Ukuran : 8 x 5 cm dan 3 x 6 cm

Bahan : Masker Kain

Sablon digital/DTF



i. Kalender Meja

Merupakan media souvenir atau merchandise dalam perancangan tugas akhir.

Ukuran : 15 x 21 cm

Bahan : Print Out Art Carton 260 gr



4. PENUTUP

Wisata pemandian umbul di Kabupaten Boyolali memiliki potensi yang sangat menarik. Jumlah obyek wisata pemandian umbul di Boyolali cukup banyak, diantaranya yaitu umbul Pengging, umbul Kendat,

umbul Tirtomulyo, umbul Leses, umbul Sungsang, umbul Tlatar, umbul Langse. Ciri khas pemandian umbul yang ada di Boyolali yaitu mata airnya yang mengalir secara alami. Umbul di Boyolali memiliki nilai budaya dan edukatif yang perlu dilestarikan keberadaannya oleh setiap masyarakat. Namun keberadaan wisata umbul tersebut masih belum dapat dijangkau oleh masyarakat secara luas, minimnya media promosi yang dilakukan membuat masyarakat umum di luar daerah tidak mengetahuinya. Untuk meningkatkan potensi wisata umbul di Boyolali dibutuhkan promosi yang lebih kuat agar dapat menjangkau masyarakat umum secara luas. Menggunakan media utama buku direktori sebagai promosi, berisi informasi tentang diskripsi wisata, petunjuk dan arah mengenai obyek umbul di kabupaten Boyolali. Media promosi buku direktori diharapkan dapat memperkenalkan wisata pemandian yang ada di wilayah kabupaten Boyolali lebih potensial dan memberikan manfaat besar. Kemudian menggunakan media pendukung baliho, poster dan brosur yang dapat menguatkan promosi wisata umbul di Boyolali. Selain itu terdapat merchandise berupa kaos, gantungan kunci, masker, mug, kalender meja yang dapat digunakan sebagai souvenir dan promosi secara berjalan.

Daftar Pustaka

Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Boyolali. 2019

B.P Sitepu. 2012. Penulisan
Buku Teks Pelajaran,
Bandung:PT. Remaja
Rosdakarya.

Bull, Stephen. (2010).
“Photography: Routledge
Introductions to Media and
Communication.” London :
Routledge

H.G. Andriese. 1993.
Pengelolaan penerbitan buku.
Pusat Grafika Indonesia,
Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan.

Jogiyanto, H.M., 2005,
Analisa dan Desain Sistem
Informasi: Pendekatan
Terstruktur Teori dan Praktik
Aplikasi Bisnis, ANDI,
Yogyakarta

Kurniasih, Imas dan Berlin
Sani. 2014. Panduan Membuat
Bahan Ajar Buku Teks
Pelajaran Sesuai dengan

Kurikulum 2013. Surabaya :
Kata Pena

Mirza, A. A. 2004. Foto
Jurnalistik. Jakarta: Bumi
Aksara.

Nurrahman, Dida. 2015.
Perancangan Buku Fotografi
Tentang Bekasi. Karya Tugas
Akhir. Telkom University
Bandung

Pratiwi, Arfikayani. 2019.
Tempat Wisata Alam
Mojokerjo. Karya Tugas
Akhir. Universitas Airlangga.

Sari, Tri Kurnia. 2017.
Pembuatan Direktori Obyek
Wisata kabupaten Solok
Provinsi Sumatera Barat.
Jurnal Penelitian. Universitas
Negeri Padang.

Subekti, Priyo. Yusuf M Pawit.
2010. Teori dan praktik
penelusuran informasi.
Kencana Prenada Media.
Jakarta.

Sudarma, I Komang. 2014, Fotografi, Graha Ilmu Yogyakarta.

Wicaksono. Yohanes De Brito. 2014. Perancangan Buku Direktori Pariwisata Kota Surakarta Melalui Ilustrasi Fotografi. Karya Tugas Akhir. Univesitas Sahid Surakarta

Yofa, Wiya Efrina. 2017. Pembuatan Direktori Wisata Di Kota Bukittinggi Dan Kabupaten Agam. Jurnal Penelitian. Universitas Negeri Padang.